PENGARUH PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM SERBA BAKTI SURYALAYA

Pravitasari Puji Astuti[1], Try Riduwan Santoso[2], dan Ase Kurniawan[3]
IAILM Suryalaya
pravitasaripujiastuti19@gmail.com[1], tryriduwan165@gmail.com[2] ,
asekurinawan.pai@gmail.com[3]

…….

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning on students' interest in learning in PAI subjects at Serba Bakti Islamic Junior High School. The method in this study uses a descriptive method with a quantitative approach. The study population was 129 students with a sample of 23 students, sampling using the Purposive Sampling Technique. Data collection techniques using questionnaires, interviews, observations, and documentation. Quantitative data processing is completed through descriptive data processing with Spearman rank correlation (rs). Based on the results of processing the questionnaire data regarding online learning, the average value was calculated at 48.04, in the interval 48.68 - 53.24, so it was classified as good. Interest in learning got an average score of 45.30, which was in the interval from 43.66 to 48.99, so it was quite enough. The effect of online learning on students' learning interest in PAI subjects at SMP Islam Serba Bakti has a significant influence with sufficient classification, as evidenced by the value of rs 0.52 in the interval 0.41-0.60, and the results of the calculation of tcount 3,005 ttable 2,080. Then Ha is accepted and HO is rejected. Online learning affects students' learning interest in PAI subjects by 27%, the remaining 73% is determined by other factors.

Keywords*: Online Learning, Interest in Learning, Student*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 129 peserta didik dengan sampel sebanyak 23 peserta didik, pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data kuantitatif diselesaikan melalui pengolahan data deskriptif dengan korelasi *rank spearman (r_s).* Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba

Bakti mempunyai pengaruh yang signifikan dengan klasifikasi cukup, dibuktikan nilai r_s 0,52 berada pada interval 0,41-0,60, serta hasil dari perhitungan t_{hitung} 3,005 ≥ t_{tabel} 2,080. Maka H_a diterima dan H_O ditolak. Pembelajaran daring mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sebesar 27%, sisanya 73% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Peserta Didik.*

A. PENDAHULUAN

Saat wabah *Covid-19* muncul dan melanda dunia seluruh aktivitas manusia itu dibatasi, termasuk kegiatan pembelajaran baik di sekolah dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang berisi bahwa pembelajaran dan aktivitas di sekolah ditiadakan dan pembelajaran dilakukan di rumah. Jadi, menuntut pendidikan formal untuk mengubah metode pembelajaran tatap muka menjadi daring (dalam jaringan).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh menurut (Ramayulis,2015:21) yang menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha dan upaya para pendidik yang bekerja secara interaktif dengan para peserta didik untuk meningkatkan, mengembangkan, mencerdaskan, dan melatih keterampilan peserta didik. Dengan demikian bukan hanya anak didik yang dikembangkan dan ditingkatkan ilmu pengetahuan dan kecerdasannya, melainkan juga para pendidik dan semua orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam Pendidikan.

Kondisi pada masa pandemi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik dan peserta didik dituntut untuk dapat menguasai teknologi internet agar mempermudah interaksi antara pengajar dengan pembelajar, karena interaksi tersebut sangat perlu ketika peserta didik mengalami kesulitan mengenai suatu materi pelajaran dan meningkatkan kreatifitas dan inovatif guru dalam mengelola pembelajaran agar mampu meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang baik. Dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik, maka orang tua peserta didik juga perlu ikut andil dalam proses pembelajaran daring tersebut agar proses pembelajaran berjalan secara efektif di rumah.

Dalam penelitian ini ada pendapat yang relevan yang diambil oleh penulis adalah Menurut (Sanjaya,2020:72) pembelajaran daring/*online* adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan untuk berkomunikasi, membaca, menulis yang dilakukan pada waktu yang sama tetapi tidak dalam ruang yang sama dengan menggunakan berbagai teknologi dan *multimedia* (*computer, video, audio, smartphone,* dan sebagainya).

Metode pembelajaran daring ini antara pendidik dengan peserta didik tidak bertemu dalam satu ruangan. Mereka dapat terpisah dalam jarak dan waktu namun dapat saling bertemu dalam sebuah media/program yang dapat diakses melalui jaringan internet dengan menggunakan berbagai media teknologi seperti komputer, laptop atau *handphone* dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun indikator pembelajaran daring menurut Dabbagh (dalam Riyana,2019:31-32) antara lain: keterampilan untuk belajar mandiri, literasi terhadap teknologi, dan berkolaborasi. Karena yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring tentunya adanya kerjasama antara pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Sehingga Pendidik wajib menjadikan peserta didik mampu belajar, memang dibutuhkan penguasaan materi dan keterampilan menguasai teknologi sehingga peserta didik antusias untuk belajar mandiri. Kemudian, dukungan dari orang tua juga sangat dibutuhkan karena mereka sendiri yang akan mendampingi anaknya selama pembelajaran daring berlangsung agar anak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Dalam belajar juga sangat diperlukan adanya minat belajar untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari suatu proses pembelajaran. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat An-Najm ayat 39–40:

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)". (Tim Penerjemah Al-Qur'an Kemenag, 2010:526)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa minat sangatlah penting tertanam dalam diri peserta didik. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah SWT akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya.

Adapun indikator minat belajar menurut (Slameto,2018:180) antara lain Perasaan Senang, Keterlibatan, Ketertarikan, dan Perhatian. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap materi yang dipelajari, maka sulit diharapkan peserta didik tersebut tidak memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya apabila peserta didik tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap materi yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Berdasarkan penelitian dari (Nurhasanah dan Sobandi,2016:132) bahwa semakin tinggi minat belajar peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila minat belajar peserta didik mengalami penurunan, maka hasil belajar peserta didik pun akan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukmana (2021) yang berjudul pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. Kesimpulannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar. Hal ini dapat dikatakan tingkat hubungan tersebut ialah sangat tinggi, dengan nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,814 (berada antara 0,81-1,00). Yang berarti bahwa pembelajaran online sangat berpengaruh pada menurunnya minat belajar siswa. Dikarenakan pembelajaran online yang tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung, maka pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di rumah.

Rachim (2020) melakukan penelitian yang berjudul hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan minat belajar siswa MI pada masa pandemi *Covid-19* di Desa

Krincing Secang Magelang. Kesimpulannya bahwa pembelajaran daring dapat memberikan nilai positif kepada siswa yang awalnya pemalu di kelas menjadi lebih percaya diri untuk terlibat dalam proses belajar daring. Sedangkan minat belajar akan meningkat apabila peran guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat mendukung kegiatan belajar siswa di rumah.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis yang dilakukan diperoleh informasi bahwa Pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya menggunakan media *Whatsapp* Grup dikarenakan memang dinilai hemat kuota dan juga familiar di kalangan guru dan peserta didik. Dalam kegiatan proses pembelajaran, guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang cocok, media pembelajaran yang sudah efektif, kompetensi guru sudah professional. Melalui media *Whatsapp*, guru dapat mengirimkan berbagai macam tugas dengan berbagai macam dokumen, mulai dari *Ms. Word, Ms. Power Point, link video, Voice note,* dsb. dan juga metode *Home Visit*, setiap seminggu sekali, agar bisa mempermudah dalam pengumpulan tugas dan guru dapat mengetahui apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak. Tetapi masih saja terdapat peserta didik yang minat belajarnya cukup rendah dan hilang semangat ketika belajar daring karena membuat kegiatan belajar-mengajar menjadi pasif. Contohnya: masih terdapat peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas, tidak memperhatikan penjelasan guru, peserta didik hanya mengisi daftar kehadiran saja, kurangnya keaktifan peserta didik dalam belajar daring, dan jaringan internet yang kadang bermasalah.

Berdasarkan dari masalah tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan yaitu "Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya"

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?, (2) Bagaimana minat belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?,(3) Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif menurut (Sugiyono,2018:15) karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan Metode *deskriptif kuantitatif* menurut Indrawan dan Yaniawati (2014:51) adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta pengaruh terhadap fenomena yang diteliti, yakni tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian

dan teknik yang digunakan untuk analisis data ialah bersifat kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis atau hubungan antar variabel dalam permasalahan yang telah ditetapkan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2020/2021 Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 129 peserta didik.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 23 peserta didik. Alasan peneliti memilih kelas tersebut, sebab tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu serta kelas tersebut sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan sehingga dapat memberikan data sesuai dengan permasalahan peneliti.

Adapun yang dijadikan sebagai responden antara lain seluruh objek dari sampel yang dipilih yakni kelas VIII B di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya berjumlah 23 orang. Cara penyebarannya dilakukan melalui *google form* dengan 4 alternatif pilihan. Wawancara dilakukan kepada Guru PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya melalui *Whatsapp* untuk memperoleh data mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI. Objek yang di Observasi berupa tempat yaitu SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Data yang diharapkan adalah gambaran meliputi kondisi objektif dan bagaimana aktivitas kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Dokumentasi mengenai poto kegiatan yang menunjang penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang dilakukan kepada 23 peserta didik diperoleh rata – rata hitung (*mean*) sebesar 48,04. Nilai tersebut berada pada klasifikasi 48,68 – 53,24. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator pembelajaran daring sesuai kriteria yang diharapkan, yakni 1) keterampilan belajar mandiri, 2) literasi teknologi, 3) berkolaborasi, diantaranya peserta didik belajar secara mandiri dengan mencari tahu sendiri pengetahuan dari berbagai sumber di internet, guru dan peserta didik sangat cepat beradaptasi dengan teknologi dalam berlangsungnya proses pembelajaran daring, peserta didik dapat bersikap disiplin dan bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. dan terciptanya hubungan kerjasama antara guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik dalam terlaksananya proses pembelajaran daring menjadi efektif.

Hasil pengolahan data tentang minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 23 peserta didik diperoleh rata – rata hitung (*mean*) sebesar 45,30. Nilai tersebut berada pada klasifikasi 43,66 – 48,99. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya adalah Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik belum sepenuhnya memenuhi kriteria atau indikator variabel Y seperti: 1) Perasaan senang**,** 2) Keterlibatan, 3) Ketertarikan terhadap materi pembelajaran, 4) Perhatian dalam belajar. Masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi yaitu peserta didik kurang bersemangat, enggan bertanya kepada guru apabila mengalami

kesulitan dalam memahami suatu materi, tidak bisa menjawab apabila ditanya oleh guru, jarang berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung, mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan indikator yang lainnya tergolong sudah terpenuhi, diantaranya beberapa peserta didik memiliki keinginan untuk belajar PAI tanpa paksaan, selalu hadir saat pembelajaran akan dimulai, memperhatikan guru ketika belajar, selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, sehingga dapat mencapai prestasi yang memuaskan, memiliki pengalaman belajar, yang cukup luas sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai korelasi antara Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya sebesar 0,52 berada pada klasifikasi cukup.

Tabel
Klasifikasi Guillford

Rentang	Klasifikasi
0,00-0,20	Sangat Rendah (very low)
0,21-0,40	Rendah (low)
0,41-0,60	Cukup (moderate)
0,61-0,80	Tinggi (high)
0,81-1,00	Sangat Tinggi (very high)

(Wawan, 2015:207)

Dibuktikan dengan uji determanisasi pengaruh yang ditimbulkan yaitu sebesar 27%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran daring mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sebesar 27% dan sisanya 73% ditentukan oleh faktor lain seperti kesehatan, ekonomi, psikologis, kelelahan jasmani maupun rohani, metode mengajar, media pengajaran, dan lingkungan. Selanjutnya pengujian hipotesis ternyata berpengaruh dengan diperoleh nilai t_{hitung} 3,005 $\geq$ t_{tabel} 2,080. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ha yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang siginifikan antara pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI tersebut diterima. Artinya semakin baik kualitas pembelajaran daring maka semakin tinggi minat belajar peserta didik.

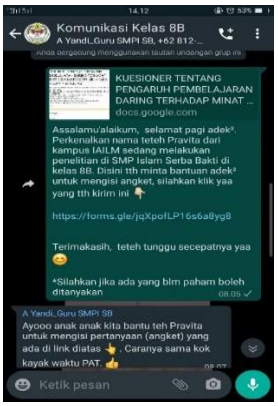
Hasil penelitian melalui wawancara diperoleh informasi dari Guru PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media aplikasi *Whatsapp*, karena cukup efektif untuk memudahkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Namun jika dilakukan pembelajaran daring terus-menerus dilakukan di rumah, maka peserta didik akan merasa bosan, jenuh tanpa adanya pertemuan langsung antara guru dengan peserta didik, karena seefektif-efektifnya pembelajaran daring, pembelajaran tatap muka lah yang paling efektif. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring adalah sinyal, kuota, dan kurangnya kesadaran dari peserta didik dan juga orang tua dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil penelitian melalui observasi secara langsung, peneliti mendapatkan beberapa data mengenai data kondisi objektif sekolah di SMP Islam Serba Bakti. Selain itu juga, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Islam Serba Bakti tidak hanya menggunakan *Whatsapp* tetapi juga menerapkan metode *Home*

visit setiap seminggu sekali agar mempermudah dalam pengumpulan tugas dan guru dapat mengetahui apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak, jadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah berjalan dengan baik meskipun di masa pandemi saat ini. Adapun Lampiran poto kegiatan penelitian sebagai berikut:



Lokasi penelitian di SMP Islam Serba Bakti B



Penyebaran angket ke WA Grup kelas VIII B



wawancara ke guru PAI SMP Islam Serba Bakti mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI

D. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis dari data yang diperoleh mengenai pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, maka hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong baik, untuk minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup, sedangkan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup. Upaya agar pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, maka pemilihan media dan metode harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik serta lingkungan agar menarik minat belajar peserta didik selama terlaksananya pembelajaran daring. Meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak keterbatasan dan masalah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik, maka tidak menjadikan hal tersebut sebagai faktor penghambat berlangsungnya proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

Indrawan dan Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan.* Bandung: Refika Aditama.

Lukmana, Siti. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa Di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik*. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Surabaya: UIN Sunan Ampel

Nurhasanah dan Sobandi. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 1 No 1 (Agustus), 132.

Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Kalam Mulia.

Rachim, Elviana. (2020). *Hubunagan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Di Desa Krincing Secang Magelang.* Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Salatiga: IAIN.

Riyana, Cepi. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sanjaya, Ridwan. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat.* Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Edisi Keenam, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Wawan. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya: CV Latifah.

https://forms.gle/jqXpofLP16s6a8yg8 . Penyebaran Angket melalui *goigle form* (10 Juli 2021).